

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli diciptakan pada tahun 1885 oleh William G. Morgan, dia adalah seorang Pembina dalam Pendidikan jasmani pada suatu asosiasi pemuda Bernama *Young Men Christian Association* (YMCA) di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan bolavoli adalah permainan olahraga yang dimainkan di lapangan yang berukuran 18 x 9 m² yang ditengahnya dibatasi oleh net dan dimainkan oleh dua regu (Irwanto, 2021:10).

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. teknik dasar dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *spike*. Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bolavoli dengan baik. Tujuan awal dari permainan bolavoli adalah bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang, namun seiring dengan perkembangan zaman, bolavoli berkembang kearah tujuan-tujuan lain untuk mencapai prestasi tinggi, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan negara (Ahmadi, 2007:23).

Passing bawah adalah salah satu bagian penting dalam penyerangan bolavoli. Keberhasilan serangan bergantung pada kualitas *passing* bawah yang dilakukan (Agus, Fahrizqi, 2021:36). Jika bola yang diberikan kurang baik atau tidak tepat, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk memberikan umpan kepada *spiker* untuk melakukan serangan. *Passing* bawah yang baik adalah ketika atlet dapat mengarahkan bola dengan baik kepada teman dalam satu tim, dengan posisi badan yang benar mulai dari tahap awal hingga tahap akhir gerakan.

Tim bolavoli Putra SMAN 98 Jakarta adalah tim yang dikenal aktif dalam mengikuti berbagai kejuaraan antar sekolah, dengan catatan prestasi yang cukup baik pada tahun-tahun sebelumnya. Namun, pada kejuaraan *Inparts* (SMAN 51 Cup) tahun 2024 dan kejuaraan *euforia* (SMAN 98 Cup) tahun 2025, tim mengalami kemunduran signifikan dengan gugur di babak awal. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai penurunan performa tim, khususnya dalam aspek teknik dasar.

Hasil pengamatan langsung di lapangan menunjukkan bahwa kelemahan yang paling mencolok terletak pada teknik *passing* bawah. Beberapa pemain tampak kesulitan mengontrol bola pertama, baik saat penerimaan servis maupun menahan serangan dari lawan. Bola yang sering dihasilkan tidak terarah, perkenaan bola pada tangan kurang tepat, serta terjadi keterlambatan dalam membaca arah datangnya bola. Selain itu komunikasi antar pemain terutama antara *setter* dan *spiker* tidak terjalin dengan baik sehingga alur serangan menjadi tidak efektif. Kesalahan tersebut berdampak pada minimnya peluang menyusun serangan dan lemahnya pertahanan tim.

Masalah ini terlihat semakin jelas ketika dibandingkan dengan standar performa yang diharapkan dari tim yang telah memiliki pengalaman bertanding. Dalam sesi latihan rutin, pemain terlihat mampu melakukan *passing* dengan cukup baik, namun kemampuan tersebut tidak terlihat dalam pertandingan sesungguhnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara performa saat latihan dengan pertandingan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh metode latihan yang tidak di samakan dengan kondisi permainan yang sebenarnya. Sebagian besar latihan dilakukan secara statis dan tanpa tekanan permainan sungguhan.

Perbedaan ini mengindikasikan bahwa metode latihan yang digunakan belum sepenuhnya melatih kesiapan pemain dalam menghadapi kondisi permainan sungguhan. Dalam konteks ini dibutuhkan pendekatan latihan yang tidak hanya mengasah teknik dasar, tetapi juga melatih fokus, kepekaan, dan respons cepat terhadap kondisi permainan. Dua metode latihan yang relevan untuk dijadikan alternatif adalah latihan di dinding, yang mengasah ketepatan teknik secara berulang yang konsisten, serta latihan dengan modifikasi net tertutup, yang membatasi pandangan untuk mensimulasikan tekanan dalam pertandingan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kedua metode tersebut dan menguji metode mana yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada atlet voli putra SMAN 98 Jakarta.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang timbul dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Beberapa pemain mengalami kesulitan dalam mengambil bola-bola *tip ball* atau bola tipuan yang berasal dari lawan.
2. Beberapa pemain kehilangan bola pertama saat melakukan *receive* (penerimaan bola pada saat lawan melakukan servis).
3. Beberapa pemain tidak dapat melakukan *defense* atau bertahan dengan baik pada saat lawan menyerang.
4. Pemain kurang berkomunikasi pada saat ingin mengambil bola pertama.
5. Servis yang dilakukan terlalu terburu-buru hasilnya bola yang dipukul tidak tepat.
6. Perkenaan bola pada lengan kurang tepat.
7. Rendahnya konsentrasi dan reaksi atlet dalam mengantisipasi datangnya bola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas tentang latihan di dinding dan modifikasi net tertutup terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah atlet bolavoli putra SMAN 98 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang akan di teliti dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu:

1. Apakah terdapat peningkatan *passing* bawah setelah diberikan latihan di dinding?
2. Apakah terdapat peningkatan *passing* bawah setelah diberikan latihan modifikasi net tertutup?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan *passing* bawah antara latihan di dinding dan latihan modifikasi net tertutup?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian perbandingan metode latihan di dinding dan modifikasi net tertutup terhadap keterampilan *passing* bawah ekstrakurikuler SMAN 98 Jakarta.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang sejauh mana latihan di dinding dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli.
 - c. Hasil penelitian ini dapat membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut dan memperkaya pemahaman ilmiah terkait dengan kondisi atlet bolavoli.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemain dapat digunakan untuk masukan guna meningkatkan *passing* bawah.
- b. Bagi Masyarakat dapat mengetahui metode yang lebih baik antara metode di dinding dan modifikasi net tertutup terhadap kemampuan *passing* bawah ekstrakurikuler SMAN 98 Jakarta.
- c. Memberikan sumbangan pengetahuan kepada pengajar, pembina, dan pelatih tentang metode latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah.
- d. Informasi bagi mahasiswa ataupun masyarakat yang ingin melakukan penelitian dengan hal terkait dalam tulisan ini.

